

EDUKASI OBAT HALAL KEPADA MASYARAKAT MELALUI MEDIA DIGITAL (SIARAN RADIO)

**Vevi Maritha¹, Puri Ratna Kartini¹, Rahmawati Raising², Oktaviarika Dewi²,
Yeti Hariningsih³, Tika Indrasari⁴,**

¹)Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas
PGRI Madiun

²)Program Studi Farmasi, STIKes Maluku Husada

³) Program Studi Farmasi, STIKes An Nasher Cirebon

⁴) Program Studi D3 Farmasi, Poltekkes Bhakti Mulia

e-mail: ¹) vv.maritha@unipma.ac.id, puri@unipma.ac.id

²) rararaising@gmail.com, oktaviarika1717@gmail.com

³) yeti_hariningsih@stikesannasher.ac.id

⁴) tikaindra18@gmail.com

ABSTRAK

Produk halal yang sering menjadi perhatian adalah produk makanan, namun seiring dengan perkembangannya tidak hanya produk makanan yang menjadi perhatian lembaga halal, tetapi sudah mengarah pada obat. Obat yang diproduksi dengan cara non halal akan menjadikan obat yang harusnya halal menjadi non halal. Adanya obat halal dan non halal yang beredar secara umum belum diketahui masyarakat, sehingga pengetahuan tentang hal tersebut masih minim. Saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang kehalallan obat, oleh karena itu diperlukan edukasi kepada masyarakat tentang pemilihan obat halal. Edukasi pemilihan obat halal diperlukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana memilih obat yang aman. Edukasi obat halal melalui media digital dinilai efektif dan praktis karena akan menjangkau pendengar. Edukasi melalui media digital merupakan pilihan untuk memberikan pengetahuan bagaimana memilih obat halal. Panorama Pagi dari RRI Madiun menjadi media digital untuk edukasi kehalallan obat pada masyarakat. Kegiatan yang berlangsung selama satu jam ini sangat interaktif antara narasumber, pembawa acara dan pendengar dari berbagai kalangan. Antusias kegiatan ini terlihat dari pertanyaan yang berasal dari telepon, komen youtube, dan whatsapp. Pengetahuan tentang pemilihan obat halal yang meningkat dapat menjadi salah satu jaminan keamanan obat bagi konsumen.

Kata kunci : Kehalallan Obat, Edukasi, Panorama Pagi, Media Digital

ABSTRACT

Halal products that are often of concern are food products, but along with its development, not only food products are of concern to halal institutions, but it has led to medicine. Drugs produced by non-halal means will make drugs that should be halal become non-halal. The existence of halal and non-halal drugs in circulation is generally unknown to the public, so knowledge about it is still minimal. Currently, there are still many people

who do not know about the halalness of drugs, therefore education is needed to the public about choosing halal drugs. Education on the selection of halal medicines is needed to provide knowledge to the public on how to choose safe medicines. Halal medicine education through digital media is considered effective and practical because it will reach the audience. Education through digital media is an option to provide knowledge on how to choose halal medicines. Panorama Pagi from RRI Madiun is a digital media for educating the public about halal medicine. The activity which lasted for one hour was very interactive between the speakers, hosts and listeners from various circles. The enthusiasm for this activity can be seen from the questions that came from telephone calls, YouTube comments, and WhatsApp. Increased knowledge about halal drug selection can be one of the guarantees of drug safety for consumers.

Keywords: Halal Medicine, Education, Panorama Pagi, Digital Media

PENDAHULUAN

Produk halal menjadi perhatian khusus di Indonesia, yang mayoritas berpenduduk muslim (Sayekti, 2014). Produk halal yang sering menjadi perhatian adalah produk makanan, namun seiring dengan perkembangannya tidak hanya produk makanan yang menjadi perhatian lembaga halal, tetapi sudah mengarah pada obat dan kosmetik (Maritha et al., 2023). Kehalalan obat menjadi topik yang menarik, karena adanya proses dalam produksinya yang masih bersinggungan dengan bahan non halal. Obat yang diproduksi dengan adanya singgungan bahan non halal menjadikan obat yang seharusnya halal menjadi non halal. Industri obat harus memiliki inovasi dalam proses produksi obat halal, supaya dapat diterima oleh masyarakat secara luas (Hehanussa, 2022). Industri obat yang telah memproduksi obat halal akan mendapatkan sertifikasi dari BPJP (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) dari Kementerian Agama. Adanya obat halal dan non halal yang beredar, dibutuhkan edukasi yang tepat kepada masyarakat untuk pemilihan obat sesuai syariah (Farouk et al., 2016).

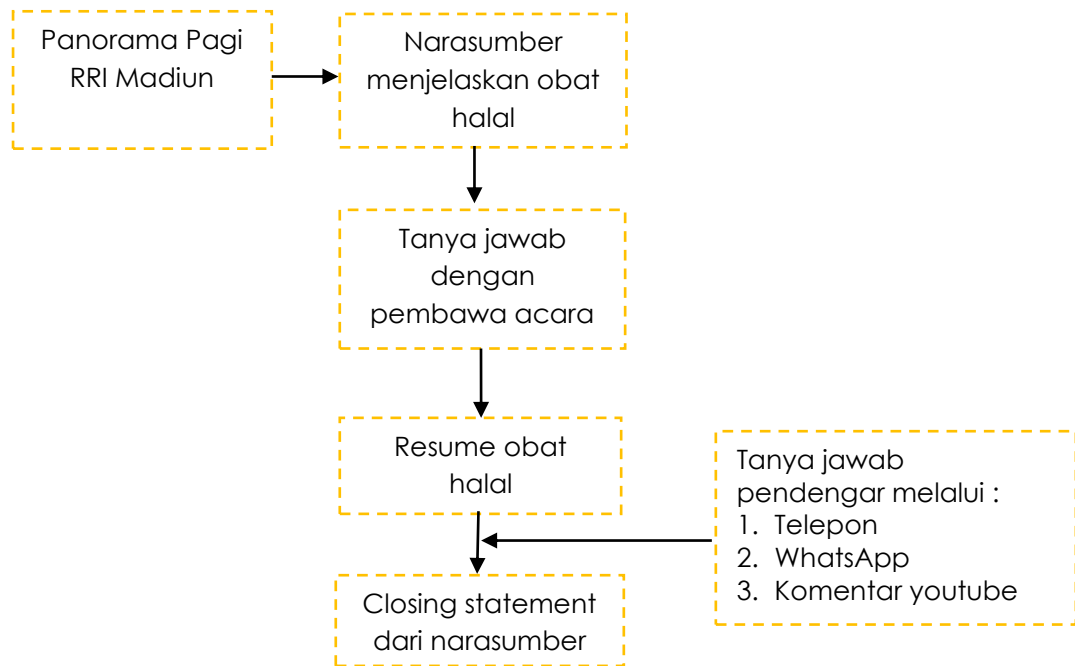
Edukasi pemilihan obat halal diperlukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana memilih obat (Product, 2023). Obat bebas dan bebas terbatas yang beredar dipasaran yang diproduksi dengan secara halal akan tertera label halal pada kemasannya, sedangkan yang diproduksi dengan cara yang tidak halal

tidak ada. Pemberian label halal ini akan memudahkan masyarakat untuk memilih jenis obat yang tepat (Maritha et al., 2022). Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang obat halal, pemilihan media sangat menentukan. Media yang tepat dapat berdampak besar pada keberhasilan edukasi. Salah satu media yang dapat digunakan untuk edukasi obat halal adalah media digital (Wilson & Ogden, 2013) .

Media digital tumbuh dengan pesat dalam beberapa waktu belakangan. Hal ini dikarenakan media ini sangat praktis, dapat diterima oleh semua lapisan, tidak membutuhkan tempat dan ruang untuk memberikan informasi (Ilham et al., 2023; Ruhana, 2023). Salah satu media digital adalah melalui siaran radio. Siaran radio yang masuk platform digital bisa menyampaikan informasi tidak hanya radius gelombangnya saja tapi sudah menjangkau seluruh wilayah. Siaran radio yang difasilitasi oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Madiun melalui acara Panorama Pagi menjadi wadah yang sangat baik untuk edukasi obat halal kepada masyarakat. Edukasi obat halal melalui acara ini akan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat secara luas, tidak hanya wilayah Madiun dan sekitarnya tentang bagaimana memilih obat halal yang beredar dipasaran. Kegiatan yang dilakukan live di platform youtube ini juga bisa berdampak besar bagi semua lapisan umur (Budistuti, 2022).

PELAKSANAAN EDUKASI MELALUI MEDIA DIGITAL

Pelaksanaan kegiatan edukasi ini adalah pada saat acara Panorama Pagi RRI Madiun hari Senin pukul 08.00 sampai dengan 09.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan penjelasan dari narasumber tentang obat halal yang dilanjutkan dengan diskusi dengan pembawa acara untuk menggali bagaimana memilih obat halal yang ada di Apotek. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab baik dari pendengaran melalui telepon, komen youtube, atau dari whatsapp. Setelah semua pertanyaan terjawab, diakhiri dengan *closing statement* dari narasumber. Pelaksanaan edukasi obat halal melalui media digital tersaji pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi Obat Halal Melalui Media Digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan selama satu jam sesuai dengan jam di panorama pagi. Kegiatan berjalan lancar yang terlihat dari interaksi narasumber, pembawa acara, dan audiens yang mengikuti. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dari kolaborasi prodi Farmasi Universitas PGRI Madiun dengan RRI Madiun. Audiens berasal dari radius gelombang radio yang bertanya melalui telepon, platform youtube yang bertanya melalui komentar, dan ada juga yang mengirim pertanyaan melalui whatsapp. Ringkasan pertanyaan dari audiens tersaji pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Rincian Pertanyaan Edukasi Obat Halal Melalui Media Digital

| No | Pertanyaan Audiens | Respon Narasumber | Media Penanya |
|----|---|--|---------------|
| 1 | Bagaimana cara membeli parasetamol halal di Apotek? | Yang pertama tanyakan dahulu ke Apoteknya, kemudian dicek kemasannya apakah ada label halal atau tidak, pilih sesuai masukan apoteker dan tertera label halal. | Telpon |

| | | | |
|---|--|--|------------------|
| 2 | Dimanakah bisa diperoleh obat halal? | Obat halal jelas diperoleh di Apotek. | Komentar youtube |
| 3 | Bagaimana mengetahui obat halal atau non halal yang diresepkan dokter? | Untuk resep dokter baik obat keras, bebas, ataupun bebas terbatas caranya sama yaitu melihat pada kemasannya apakah tertera label halal atau tidak, jika tertera maka obat tersebut halal. | Komentar youtube |
| 4 | Adakah obat pereda nyeri yang halal? | Pereda nyeri yang paling ringan adalah parasetamol sudah ada yang halal. | Telepon |
| 5 | Klau untuk obat herbal apakah ada yang halal? | Obat herbal sudah banyak yang halal untuk kategori jamu atau herbat terstandar. | WhatsApp |
| 6 | Bagaimana melihat obat sirup yang halal dan non halal? | Pertama tertera bebas alkohol, kemudian dicek juga label halalnya. | Telepon |

Pada Tabel 1 terlihat bahwa media digital yang digunakan audiens untuk bertanya adalah telepon, komentar youtube, dan whatsapp. Hal ini menunjukkan bahwa audiens pada edukasi obat halal berasal dari berbagai kalangan. Antusias yang tinggi dari pendengar menunjukkan bahwa edukasi ini dibutuhkan oleh masyarakat. Dari pertanyaan yang ada masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang obat halal, padahal obat halal sudah beredar banyak. Ketidaktahuan ini menyebabkan pemilihan obat belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor kehalalan (Hukum et al., 2020).

Edukasi obat halal melalui media digital ternyata lebih mudah, dibandingkan pada media konvensional. Metode ini bisa menjangkau lebih banyak pendengar, sehingga sangat efektif untuk melakukan edukasi. Edukasi obat halal melalui media digital diperlukan untuk memberikan informasi bagaimana memilih obat yang tepat. Adanya label halal pada obat akan memberikan keamanan bagi konsumen.

Pasien yang telah mengetahui bagaimana cara memilih obat berdasarkan kehalalannya dapat diterapkan ketika sedang sakit.

SIMPULAN

Edukasi obat halal merupakan salah satu hal yang dibutuhkan masyarakat saat ini. Hasil edukasi pada siaran radio adalah peningkatan pengetahuan secara signifikan karena dapat berinteraksi secara langsung. Adanya obat halal dan non halal yang beredar secara umum belum diketahui masyarakat, sehingga pengetahuan tentang hal tersebut masih minim. Edukasi melalui media digital merupakan pilihan untuk memberikan pengetahuan bagaimana memilih obat halal. Antusias kegiatan ini terlihat dari pertanyaan yang berasal dari telepon, komen youtube, dan whatsapp. Pengetahuan tentang pemilihan obat halal yang meningkat dapat menjadi salah satu jaminan keamanan obat bagi konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti, D. R. (2022). *Penggunaan Media Sosial Instagram , Youtube , dan Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Bagi SMP Terpadu Darussalam*. 3(April), 61–72.
- Farouk, M. M., Pufpaff, K. M., & Amir, M. (2016). Industrial halal meat production and animal welfare: A review. *Meat Science*, 120, 60–70. <https://doi.org/10.1016/J.MEATSCI.2016.04.023>
- Hehanussa, U. K. (2022). Analysis of Non-Halal Drug Use in the Perspective of Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 437–443. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V8I1.4602>
- Hukum, F., Muhamadiyah, U., & Utara, S. (2020). *Pengembangan Produk (Halal Lifestyle) Halal Dalam Memenuhi Gaya Hidup Halal*. 1, 14–20.
- Ilham, M., Tinggi, S., & Negeri, A. I. (2023). *Perlindungan Konsumen Terhadap Upaya Labelisasi Halal Di Indonesia*. 58–66. <https://doi.org/10.47709/ijbl.v2i2.2326>
- Maritha, V., Harlina, P. W., Musfiroh, I., Gazzali, A. M., & Muchtaridi, M. (2022). The Application of Chemometrics in Metabolomic and Lipidomic Analysis Data Presentation for Halal Authentication of Meat Products. *Molecules* 2022, Vol. 27, Page 7571, 27(21), 7571. <https://doi.org/10.3390/MOLECULES27217571>
- Maritha, V., Harlina, P. W., Musfiroh, I., Rafi, M., Geng, F., & Muchtaridi, M. (2023). Exploring Untargeted metabolomics for halal authentication of Triceps brachii, Longissimus Dorsi, and Biceps femoris of meat muscles. *International Journal of Food Properties*, 26(2), 3148–3159.

<https://doi.org/10.1080/10942912.2023.2272568>

Product, N. (2023). *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*. 06(September), 167–177.

Ruhana, A. S. (2023). *PROBLEMATIKA PENERAPAN JAMINAN PRODUK HALAL DI INDONESIA : ANALISIS TATA KELOLA HALAL IMPLEMENTATION PROBLEMS OF HALAL PRODUCT ASSURANCE IN INDONESIA : HALAL GOVERNANCE*. 22(1).

Sayekti, N. W. (2014). Jaminan Produk Halal dalam Perspektif Kelembagaan. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 5(2), 193–209. <https://doi.org/10.22212/JEKP.V5I2.84>

Wilson, L. J., & Ogden, J. D. (2013). *Strategi Pemilihan Media Komunikasi LPPOM MUI Dalam Sosialisasi & Promosi Produk Halal di Indonesia*. 2, 87–97.